

## APPENDICES

### THE INTERVIEWS WITH THE ADVERTISERS AND THE PRODUCERS

#### Data 1: Winner Bratwurst Restaurant. After Success at 1985

Patrecia (P), The advertiser (A), and Waitress (W)

##### First Interview

- P: Selamat siang. Maaf mengganggu Bu, saya mau bertanya tentang iklan Restaurant ini. Maaf, apa ibu tau iklan ini dibuat sendiri atau ke pembuat iklan?
- A: Iklan itu kami buat sendiri.
- P: Oh..., buat sendiri? Permisi tanya, apa Ibu tau siapa pembuat iklannya?
- A: Kebetulan Saya sendiri. Ada apa ya Mba?
- P: Maaf ya Bu, kalau boleh tau Ibu siapa namanya?
- A: Saya Amel.
- P: Begini Bu, saya Patrecia lagi Tugas Akhir untuk meneliti kesalahan grammar di iklan, jadi saya perlu data-data Ibu. Maaf apa Ibu tau iklan ini ada salahnya?
- A: **Ga tau tuh salahnya dimana** karena saya cuma kasih Lay Out aja ke BIM, lalu BIM merevisi dan dikembalikan lagi ke saya. Tapi saya ga tau kalo iklan itu salah, padahal udah diperiksa ma BIM, jadi saya kira iklan itu udah bener.
- P: Maaf Bu, kalau Ibu SMP dan SMUnya dimana?
- A: Saya SMP Negeri 1 dan SMUnya Pasundan 1.
- P: Maaf kalau Ibu, pernah les Inggris? Kalau belajar Inggrisnya dimana Bu?
- A: Ga pernah tuh. Saya belajar Inggris di sekolah aja.
- P: Makasih banyak ya Bu atas waktunya. Maaf mengganggu.

##### Second Interview

- P: Selamat sore. Maaf mengganggu. Apakah saya bisa bertemu dengan Bu Amel? Saya mau ngobrol-ngobrol dengan Bu Amel. Ada Bu Amelnya?
- W: Sebentar ya, saya panggilkan Bu Amelnya.
- P: Bu Amel, maaf mengganggu. Saya Patrecia. Dulu saya pernah bertanya tentang iklan Restaurant ini pada Ibu, tapi kurang lengkap. Jadi sekarang saya mau wawancara Ibu lagi, dimohon kesediaannya ya Bu?
- A: Oh... ya boleh, tapi jangan lama-lama.
- P: Apa Ibu tau, kalau iklan ini kurang article 'the' sebelum kata 'success'?
- A: Ga tau tuh, Saya pikir 'success' di Indonesia kan ga pake article apa-apa. Jadi saya ga pake article.
- P: Bu, maaf kalau saya boleh tau, kenapa Ibu pake preposition 'at' bukan 'in'?

A: Karena Saya ga tau harus pake preposition apa.  
Saya pake 'at' karena lebih enak didengar.  
P: Ok Bu, terimakasih banyak atas waktunya. Maaf Saya menyita waktu Ibu.

## **Data 2: Thai Palace Restaurant**

**We serve the very special and unique Thai Cuisines just to satisfy your taste.**

Patrecia (P), The advertiser (A), and Waitress (W)

### **First Interview**

P: Selamat siang. Maaf mengganggu Pak, saya mau bertanya tentang iklan Restaurant ini. Maaf, apa Bapak tau siapa pembuat iklannya?  
A: Ada apa ya?  
P: Begini Pak, saya sedang Tugas Akhir dan meneliti kesalahan grammar di iklan, jadi dimohon kesediaannya. Maaf apa Bapak tau iklan ini siapa pembuatnya?  
Dan maaf ya Pak sebelumnya, apa Bapak tau ada sedikit kesalahan di iklan ini?  
A: Saya dan Bos saya yang buat. **Ga tau tuh ada kesalahan.**  
P: Oh Bapak dan Bos yang buat. Kalau boleh tau nama Bapak dan Bos siapa ya?  
A: Saya Yanto dan Bos saya Pak Dani.  
P: Maaf kalau Bapak SMP dan SMUnya dimana ya Pak?  
A: Saya di BPK, SMU di BPK juga.  
P: Kalau Bos Bapa, SMP dan SMUnya dimana?  
A: Aduh saya ga tau.  
P: Kalau Bapak pernah les Inggris dan belajar Inggrisnya dimana Pak?  
A: Ga pernah. Belajar Inggris ya di sekolah dan di rumah.  
P: Ok, makasih banyak atas waktunya. Maaf saya mengganggu Bapak.

### **Second Interview**

P: Selamat siang. Maaf mengganggu. Apakah saya bisa bertemu dengan Pak Yanto atau Pak Dani? Saya mau ngobrol-ngobrol.  
W: Tunggu sebentar ya, Saya panggil dulu.  
P: Pak Yanto, Dulu saya pernah bertanya tentang iklan Restaurant ini, tapi kurang lengkap. Jadi sekarang saya mau wawancara Bapak lagi, boleh kan Pak?  
A: Boleh.  
P: Pak, kalau Saya boleh tau, kenapa Bapak pakai kata 'cuisines' bukan 'cuisine'?  
A: Karena Thai Palace Restaurant tidak hanya menyediakan 1 hidangan saja, tapi menyediakan banyak hidangan. Jadi, kami pikir 'cuisine' harus memakai bentuk jamak 'cuisines' untuk menunjukkan restoran ini menyediakan banyak hidangan.  
A: Pak, maaf ya saya tanya lagi. Apa Bapak tau 'cuisine' termasuk kata benda yang tidak bisa dihitung, sehingga 'cuisine' harus memakai bentuk singular?  
A: Kami ga tau, di Indonesia kan ga ada peraturan kaya gitu.  
P: Maaf ya Pak, kenapa Bapak memilih memakai article 'the'?  
A: Kami memakai 'the' karena kami pikir sesuatu yang spesial seperti 'the very special and unique Thai cuisine' harus memakai 'the'.  
Menurut Kami, iklan Saya ini punya arti yang hampir sama dengan 'the best' dan 'the great'. Jadi, kami memakai 'the' untuk menunjukkan restoran kami

memiliki hidangan Thai terbaik dan terspesial.  
P: Terimakasih banyak atas waktunya. Maaf saya mengganggu Bapak.

### **Third Interview**

**Savor a Thailand of Authentic Cuisine. It is uniquely combine the four taste: spicy, salty, sweet, sour.**

P: Selamat sore, bisa ketemu Pak Yanto atau Pak Daninya?

W: Tunggu sebentar. Saya panggilkan dulu.

P: Pak Yanto. Masih ingat Saya kan?

A: Maaf, ada yang bisa saya bantu lagi?

P: Iya nih Pak, Saya mau tanya lagi tentang iklan di BIM. Yang kalimat ini: 'Savor a Thailand of Authentic Cuisine. It is uniquely combine the four taste: spicy, salty, sweet, sour'. Apa Bapak tau ada kesalahan pada iklan ini?

A: Yang mana ya??

P: Itu loh Pak yang 'Savor a Thailand of Authentic Cuisine'.

A: Maksud Saya tuh begini: jadi kami mengharapkan konsumen dapat menikmati suasana Thailand dari hidangan aslinya.

P: Kenapa Bapak memakai artikel 'a' dan malah tidak memakai kata 'atmosphere' sebagai pengganti kata 'suasana' dalam bahasa Inggris?

A: Duh, itu Saya memang sengaja memakai 'a' untuk menggantikan kata-kata 'suatu atmosphere'. Jadi tidak terlalu panjang, kan iklan harus singkat, padat, dan jelas.

P: Oh... begitu ya Pak? Jadinya Bapak sengaja membuat struktur kalimatnya seperti itu? Bapak tau kalimat itu yang benar grammarnya bagaimana?

A: Iya Saya tau, seperti ini lho: Savor the authentic cuisine of Thailand.

P: Kalau yang 'It is uniquely combine the four taste: spicy, salty, sweet, sour' Bapak tau ga ada salahnya di mana?

A: Oh, ga tahu tuh, emangnya yang mana?

P: Kalimat itu kelebihan 'is', kurang morfem '-s' pada kata 'combine', dan kurang '-s' di kata 'taste'.

A: Wah, kalau yang itu **Saya ga tahu kalau ada salahnya**. Makasih ya sudah diberitahu.

P: Sama-sama. Terimakasih ya Pak, untuk waktunya. Maaf Saya sering mengganggu.

### **Data 3: Resto Center.**

**Now you don't have worry about running your food service business**

Patrecia (P), The advertiser (A), and Waitress (W)

### **First Interview**

P: Selamat siang. Maaf mengganggu Pak, saya mau bertanya tentang iklan Resto Center ini. Maaf saya minta waktunya sebentar, boleh ya Pak?, Maaf Pak, Apa Bapak tau siapa pembuat iklan ini?

A: Ada apa De, tanya pembuat iklan ini?

P: Begini Pak, saya sedang Tugas Akhir untuk meneliti kesalahan grammar di iklan, jadi saya mohon kesediaan Bapak untuk ditanya-tanya sebentar ya Pak? Maaf apa Bapak tau iklan ini siapa pembuatnya?

Dan maaf ya Pak sebelumnya, apa Bapak tau ada sedikit kesalahan di iklan ini?  
 A: Oh iklan ini saya yang buat. **Saya tidak tau ada kesalahan.**  
 P: Oh Bapak yang buat. Kalau boleh tau nama Bapak siapa ya?  
 A: Saya Joko  
 P: Maaf kalau Bapak SMP dan SMUnya dimana ya Pak?  
 A: SMP saya di Negri 7, SMU di Negri 2.  
 P: Maaf ya Pak, kalau Bapak pernah les Inggris dan belajar Inggrisnya dimana Pak?  
 A: Tidak pernah les. Kalau belajar Inggris, ya Saya di sekolah aja.  
 P: Ok, terima kasih banyak atas waktunya. Maaf saya sudah mengganggu Bapak.

### **Second Interview**

P: Selamat siang. Maaf mengganggu. Apakah saya bisa bertemu dengan Pak Joko?  
 W: Tunggu sebentar ya, Saya panggil dulu Pak Jokonya.  
 P: Pak Joko, Dulu saya pernah bertanya tentang iklan Resto Center, tapi kurang lengkap. Jadi bolehkah Saya mewawancarai Bapak lagi sekarang?  
 A: Boleh saja, De.  
 P: Apa Bapak tau kalo iklan Bapak ini kurang 'to infinitive' sesudah kata 'have'?  
 A: Saya tidak tau.  
 P: Apa Bapak tau peraturan grammar bahasa Inggris tentang perbedaan bentuk kata kerja?  
 A: Aduh, saya ga tau sama sekali peraturan perbedaan bentuk kata kerja di bahasa Inggris, soalnya di Indonesia ga ada peraturan itu, De.  
 P: Iya Pak. Ok, terima kasih banyak atas waktunya. Maaf, menyita waktu Bapak.

### **Data 4: MAXIMUM Event Organizer. Why must confusing yourself?** Patrecia (P) and The advertiser (A)

#### **First Interview**

P: Hi Michael, sorry nih gua ganggu lu, bentar aja ya ok? Mick, gua mau tanya sesuatu yang penting banget tentang Tugas Akhir gua, bantuin ya ok?  
 A: Lu lagi nyusun Tugas Akhir? Hebat uy!  
 P: Lagi nyusun bab 1 dan 2. Oya iklan lu yang 'Why must confusing yourself?' ini, siapa yang buat nih?  
 A: Gua, emang kenapa? Bagus ya?  
 P: Iya bagus, tapi ada salahnya lho.  
 A: **Oya? Masa? Yang bener? Salah yang mana?**  
 P: Ini lho harusnya confuse, kan udah modal (must) kudu ditambah Verb 1 bukan Verb -ing.  
 A: O iya yah.  
 P: Aduh gimana nih? SMP dan SMUnya dimana sih?  
 A: Sama kaya lu kan? Di Aloysius.  
 P: Kalo kuliahnya dimana ya?  
 A: Gua kuliah di Unpar ( Management ).  
 P: Kalo lu teh pernah les Inggris ga dulu?  
 A: Ga pernah.

P: Oh gitu yah? Jadi cuma belajar Inggris di skull doang ya?  
A: Iyah, abis gua males les Inggris.  
P: Ok deh, thanks banget yah udah mau jawab pertanyaan gua.

### **Second Interview**

P: Hi Michael, sorry nih gua ganggu lu lagi, bentar kok.  
Mick, gua mau tanya lagi tentang Tugas Akhir gua, tolongin ya ok?  
A: Ok, lu mau tanya apa?  
P: Kenapa lu pake 'confusing' bukan 'confuse'?  
A: Abis gua pengen bilang 'Mengapa harus membingungkan dirimu sendiri?'  
Jadi gua langsung aja terjemahin ke Inggris 'Why must confusing yourself?'  
P: Oh gitu ya. Kenapa lu pakenya 'confusing' pake -ing bukan 'confuse' aja?  
A: Gua pikir 'membingungkan' bahasa Inggrisnya 'confusing'.  
Kalo 'confuse' artinya 'bingung'. Jadi gua pake 'confusing' deh.  
P: Oya, lu tau ga kalo seudah modal harus pake Verb1?  
A: Aduh udah lupa euy, jadi gua ga perhatiin grammarnya, hehe.  
P: Ok deh, thanks yah.

### **Data 5: Borobudur Compact Disc**

**We provide local & imported CD with genre: pop, r&b, alternatif, Indonesia. With new dimension. With more completely, more comfortable, more cheap.**  
Patrecia (P) and The advertiser (A)

### **First Interview**

P: Selamat malam. Maaf mengganggu Mba, saya mau tanya tentang iklan Toko ini. Maaf, apa Mba tau iklan ini dibuat sendiri atau ke pembuat iklan?  
A: Iklan itu buat sendiri.  
P: Oh ya buat sendiri? Maaf, apa Mba tau siapa pembuat iklannya?  
A: Kebetulan Saya sendiri yang buat.  
P: Maaf ya Mba, kalau boleh tau Mba namanya siapa?  
A: Saya Rita.  
P: Begini Mba Rita, saya lagi Tugas Akhir lagi meneliti kesalahan grammar di iklan, jadi saya perlu biodata Mba. Maaf apa Mba tau iklan ini ada kesalahannya?  
A: **Ga tau tuh, salah dimananya?** Karena saya cuma kasih Lay Outnya aja.  
P: Maaf Mba, kalau Mba SMP dan SMUnya dimana ya?  
A: Saya SMP di Negri 2 dan SMUnya juga di Negri 2.  
P: Maaf kalau Mba, pernah les Inggris? Kalau belajar Inggrisnya dimana Mba?  
A: Ga pernah les. Saya belajar Inggris di sekolah doang.  
P: Makasih banyak ya Mba atas waktunya. Maaf saya mengganggu Mba.

### **Second Interview**

P: Selamat sore. Maaf mengganggu. Apakah saya bisa bertemu dengan Mba Rita?  
W: Tunggu sebentar ya, Saya cari dulu Mba Ritanya.  
P: Mba Rita, Dulu saya pernah bertanya tentang iklan **Borobudur CD**, tapi kurang lengkap. Jadi bolehkah Saya mewawancara Mba lagi sekarang?  
A: Boleh aja.  
P: Maaf Mba, kenapa 'CD' dan 'genre' dalam bentuk singular?

A: Karena di bahasa Indonesia 'CD' dan 'genre' tidak menggunakan pengulangan, berarti 'CD' dan 'genre' dalam bentuk singular.

P : Mba, kenapa pakai 'alternatif' bukan 'alternative'?

A: Karena saya pikir 'alternatif' adalah bahasa Inggris.

P : Apa Mba tau kalau pengulangan kata 'more' harus ditambahkan kata-kata dari part of speech yang sama? Apa Mba tau 'completely', 'comfortable', 'cheap' dari part of speech yang berbeda?

A: Ga tau tuh. Saya ingin membuat iklan ini terdengar puitis. Jadi, Saya mengulang kata 'more' untuk menarik pembaca, supaya lebih mudah untuk pembaca untuk mengingat iklan ini walau hanya membaca iklan ini aja. Saya tidak tau kalau pengulangan kata 'more' harus ditambah kata-kata dari part of speech yang sama, karena di Indonesia 'more' dapat ditambah dari part of speech lainnya.

P: Apa Mba tau 'more cheap' seharusnya 'cheaper'? Karena 'cheap' 1 suku kata, jadi ditambah '-er' aja bukan pake 'more' di peraturan degrees of comparison.

A: Saya ga tau. Karena di bahasa Indonesia ga ada peraturan itu.

P: Ok, makasih banyak Mba atas waktunya.

**Data 6: Gambrinus Restaurant and Curry Kitchen. Our speciality: baby back spare ribs, sausage platter, chicken curry, veg biryani,...**  
 Patrecia (P) and The advertiser (A)

### **First Interview**

P: Selamat siang. Maaf mengganggu. Bu, saya mau bertanya iklan Restaurant ini. Maaf, apa ibu tau iklan ini buat ke pembuat iklan atau dibuat sendiri?

A: Iklan itu kita yang buat.

P: Oh jadi buat sendiri ya Bu? Apa Ibu tau siapa pembuat iklannya?

A: Kebetulan Saya sendiri dan rekan-rekan yang buat. Ada apa Mba?

P : Maaf ya Bu, kalau boleh tau Ibu siapa namanya?

A: Saya Dina.

P: Begini Bu, saya Patrecia, anak Sastra Inggris Maranatha. Saya lagi Tugas Akhir dan meneliti kesalahan grammar di iklan, jadi saya perlu data-data Ibu, boleh kan Bu? Maaf sekali, apa Ibu tau iklan ini ada sedikit kesalahnya?

A: **Aduh Saya Ga tau tuh kalau iklan ini ada sedikit kesalahnya.**  
 Karena saya dan rekan-rekan hanya kasih Lay Out aja ke Bandung Advertiser. Dan Pihak mereka yang mendesain, kita hanya mengatur kata-katanya saja.

P: Oh begitu yah Bu. Maaf Bu, kalau Ibu SMP dan SMUnya dimana ya?

A: Saya SMP Negeri dan SMUnya Pasundan 1.

P: Maaf kalau Ibu, pernah les Inggris? Kalau belajar Inggrisnya dimana Bu?

A: Saya tidak pernah les Inggris. Saya hanya belajar Inggris di sekolah aja.

P: Terima kasih banyak ya Bu atas waktunya. Maaf saya menyita waktu Ibu.

## **Second Interview**

P: Selamat sore. Maaf mengganggu. Bu, dulu saya sudah tanya iklan Restaurant ini. Tapi datanya kurang lengkap. Bolehkah Saya wawancara Bu Dina lagi?

A: Ok, boleh aja.

P: Maaf, kenapa Ibu pakai 'speciality' bukan 'specialties' dalam bentuk plural?

A: Di bahasa Indonesia kan spesialisasi tanpa diulang, berarti 'speciality' di Inggris juga pakai dalam bentuk singular.

P: Oya, kenapa Ibu pakai 'speciality' bukan 'specialty'?

A: Karena Saya langsung translate aja 'Spesialisasi kita' ke bahasa Inggris 'Our speciality'. Saya pikir 'speciality' adalah bahasa Inggris.

P: Ok, makasih atas waktunya.

## **Data 7: Ovlea shoes gallery. We accepting order**

Patrecia (P) and The advertiser (A)

P: Selamat sore. Maaf mengganggu Bu, saya mau tanya iklan Ovlea shoes gallery. Maaf, apa Ibu tau iklan ini dibuat sendiri atau ke pembuat iklan?

A: Iklan itu buat sendiri.

P: Buat sendiri yah? Apa Ibu tau siapa pembuat iklannya?

A: Saya sendiri lho. Ada apa ya Mba?

P: Maaf ya Bu, kalau boleh tau Ibu siapa namanya?

A: Saya Susi.

P: Gini Bu, saya lagi Tugas Akhir dan lagi meneliti tentang kesalahan grammar di iklan, jadi saya perlu biodata Ibu. Maaf apa Ibu tau iklan ini ada salahnya?

A: **Ga tau tuh, salah apa ya?** Karena saya cuma kasih Lay Out aja ke BIM.

P: Maaf Bu, kalau Ibu SMP dan SMUnya dimana?

A: Saya SMP Negeri 5 dan SMUnya Negeri 9.

P: Maaf kalau Ibu, pernah les Inggris dan belajar Inggrisnya dimana?

A: Ga pernah les tuh. Belajar Inggris di sekolah aja.

P: Bu, kenapa Ibu pakai 'accepting' bukan pakai 'accept'?

A: Karena Saya terjemahkan 'Kami menerima pesanan' ke bahasa Inggris 'We accepting order'. Saya pikir 'menerima' bahasa Inggrisnya 'accepting' dan semua kata kerja bahasa Inggris pakai bentuk -ing. Malah saya pikir kalo 'accept' bukan kata kerja.

P: Ibu tau ga kalo iklan ini harus pake simple present tense?

A: Aduh Saya ga tau soal tenses, abis peraturan tenses ga ada di Indonesia, jadi Saya ga tau dan ga hafal.

P: Ok, makasih banyak ya Bu atas waktunya. Maaf jadi mengganggu.

## **Data 8: Pranata Event Organizer.**

**We will take good care of your once in a life times moment.**

Patrecia (P) and The advertiser (A)

P: Selamat siang. Maaf mengganggu. Pak, saya mau bertanya iklan Pranata ini. Maaf, apa Bapak tau iklan ini buat ke pembuat iklan atau dibuat sendiri?

A: Iklan itu Saya yang buat.

P: Maaf ya Pak, kalau boleh tau Bapak siapa namanya?

A: Saya Ardi.  
 P: Oya Pak, SMP dan SMAnyanya dimana?  
 A: Saya SMP Negri 9, SMA di Negri 4.  
 P: Apa Bapak pernah les Inggris?  
 A: Ga pernah tuh. Saya belajar Inggris di sekolah aja.  
 P: Pak, kalau Saya boleh tau, kenapa Bapak pakai ‘a life times’ bukan ‘a-lifetime’?  
 A: Saya pikir jangka waktu di hidup kita tidak hanya dalam jangka waktu yang singkat, tapi bisa jangka waktu yang lama. Jadi Saya tulis ‘a life times moment’ dengan ‘times’ dalam bentuk plural untuk menunjukkan jangka waktu di hidup kita dalam durasi waktu yang lama.  
 P: Apa Bapak tau, kalo ‘times’ harus pake bentuk singular, karena di depan kata ‘times’ ada artiola ‘a’?  
 A: Saya ga tau, di Indonesia kan ga ada peraturan seperti itu. .  
 P: Ok, makasih banyak atas waktunya. Maaf saya mengganggu Bapak.

**Data 9: Grandia Resto Café & Pastry. We give best place for you.**

Patrecia (P) and The advertiser (A)  
 P: Selamat siang. Maaf mengganggu Pak, saya mau bertanya tentang iklan Restaurant ini. Maaf, apa Bapak tau siapa pembuat iklannya?  
 A: Ada apa ya?  
 P: Begini Pak, Saya sedang Tugas Akhir dan meneliti kesalahan grammar di iklan, jadi dimohon kesediaannya. Maaf apa Bapak tau iklan ini siapa pembuatnya? Dan maaf ya Pak sebelumnya, apa Bapak tau ada sedikit kesalahan di iklan ini?  
 A: Saya yang buat. **Ga tau tuh ada salah.**  
 P: Kalau boleh tau nama Bapak siapa ya?  
 A: Saya Edi.  
 P: Maaf kalau Bapak SMP dan SMUnya dimana ya?  
 A: SMP di Negri 7, SMU di Negri 1.  
 P: Kenapa Bapak tidak memakai article ‘the’ sebelum kata ‘best’?  
 A: Karena Saya langsung terjemahkan aja ‘Kami memberi tempat terbaik untuk anda’ ke bahasa Inggris ‘We give best place for you’. Saya terjemahkan ‘tempat terbaik’ ke bahasa Inggris ‘best place’ tanpa article ‘the’.  
 P: Apa Bapak tau peraturan superlative ‘best’ di bahasa Inggris harus pake ‘the’?  
 A: Saya ga tau tuh peraturan itu ga ada di Indonesia, pusing ah.  
 P: Apa Bapak tau kata ‘give’ harusnya pake preposition ‘to’?  
 A: Aduh ga tau. Karena saya pikir arti ‘to’ sama aja dengan ‘for’, yaitu ‘untuk’.  
 Saya ga tau kalo ‘to’ dan ‘for’ punya arti yang berbeda.  
 P: Ok Pak, makasih sekali atas waktunya.



## DATA 1

*First* **Health Sausages with Fiber** طباخ





After Succes at 1985  
**NOW !!!**  
Come Back to Dago  
at **Dago Plaza** with  
New Product

**WINNER Bratwurst**  
Smoked Traditional Sausages  
Bandung Since 1984



Jl. SETRASARI No. 42 (700m dr Jl.Setiabudi) Tlp. 2013138

## DATA 2

**BIM** Edisi 39  
Mei 2006

**Udon Thani Spicy**

**Udang Mayonaise**

**Gurame Prak Khong**

**Udon Vietnam**

**Thai Palace RESTAURANT**  
Khusus Pengambilan  
Tumpeng  
di Thai Palace Setrasari

Savor a Thailand of Authentic Cuisine  
It is uniquely combine the four taste :  
Spicy • Salty • Sweet • Sour  
We serve the very special and unique Thai Cuisines just  
to satisfy your taste. We would like to give our best  
because your satisfaction is our first priority.

You'll find only at

**New**  
**Tumpeng Special**

**Chanabury Peach**

Jl. Setrasari Mall C2 - 35 Bandung Ph. (022) 2018816  
Jl. Ir. H. Juanda 345 Bandung Ph. (022) 2503006, 2512857

Open Daily  
10.00 - 22.00



# Resto Center

Pusat Pengembangan & Konsultasi Restoran  
Jl. Lengkong Kecil No. 78 Bandung  
Hub: 70650371



## DATA 3

Anda ingin membuka atau mengembangkan usaha restoran ?

- Restaurant Concept Workshop Tgl : 2 May & 16 May
- Manager Training Workshop Tgl : 9 May

Kini telah hadir Resto Center, pusat informasi segala kebutuhan restoran. Bagi anda yang bergerak di bidang makanan, minuman, ikutilah workshop/seminar-seminar kami.



### "KNOW-HOW" AGENDA

#### Concept Development Workshop

( Topic : Location | Menu | Food Cost & Pricing )  
Duration : 2 days

#### Marketing Workshop

( Topic : Experimental Marketing | Customer Relation | Service Excellence )  
Duration : 2 days

#### Food Hygiene

( Topic : Food safety | Food Poisoning )  
Duration : 1 day

#### Consider Franchising ?

( Topic : Credibility | Management Strength | Operating System )  
Duration : 1 day

*now you don't have worry about running your food service business.  
We do it all for you. JOIN US NOW ...*

### Registration Form

Name : \_\_\_\_\_ Company : \_\_\_\_\_  
 Address : \_\_\_\_\_ Email : \_\_\_\_\_  
 Tel : \_\_\_\_\_ HP : \_\_\_\_\_

Yes, I am interested to join Resto Center membership  
 Yes, I am interested in attending Workshop :  1  2  3  4

Submit to : Jl. Lengkong Kecil No. 78 Bandung

## DATA 4

50 DIFFERENT THEMES  
UPDATES EVERY MONTH  
AUTO CHOICES

# MAXIMUM

Why must confusing yourself??

Just simply contact us and have your unforgettable moments

**MAXIMUM**  
ultimate organizer

Michael Andros  
0813 2010 3005 / 0813 2010 3006

DATA 5

# BOROBUDUR WITH NEW DIMENSION



COMPACT DISC

We provide local & imported CD with genre:  
pop, reg, alternati,  
indonesia, house music,  
traditional music,  
jazz, new age, classic,  
country, blues, oriental,  
audiophile, 24 bit high recording.

XRCD, SACD

*With More Completely.....*

*More Comfortable.....*

*More Cheap.....*

**NOW OPEN AT REC 3rd FLOOR B8**

Borobudur, Wastukencana & Borma, Setiabudi-Has-Been Moved  
Direct line : 081-5600 9500 - Phone (022) 4223117 - e-mail : borobudurcd@melsa.net.id

DATA 6

## GAMBRINUS RESTAURANT

and **CURRY KITCHEN**  
Authentic European and Indian Cuisine



curry kitchen

Our Specialties

### European Food

- Baby Back Spare Ribs
- Sausage Platter
- Fondues
- Steak by Weight

### Indian Food

- Chicken Tikka
- Murg Makhni (Chicken Curry)
- Veg Biryani
- Mutton Masala

and many more.....

Catering for your parties within your budget.  
Delivery service available

Live Music every Friday & Saturday  
FREE MELSA HOTSPOT

Further information & RSVP please call  
**GAMBRINUS RESTAURANT**  
Jl. Surya Sumantri No. 59 Bandung  
Telp. 022-2012704 Fax. 022-2002866

## DATA 7

**Alisa**  
shoes gallery

We Accepting Order :

- Leather Material
- Fabric Material
- Textile Material

Jl. Karang Sari 15 - Bandung  
Phone / Fax : (022) 70554334  
(022) 2035712



## DATA 8

**PRANATA EVENT ORGANIZER**

Wedding Organizer •  
Birthday Celebration •  
Product Launch •  
Corporate Event •  
Decoration & Catering Event •

*We will take good care of your once in a life times moment*

Jl. Srigunting Selatan No. 8 Garuda (Komp.Perum Dadali) Tlp : (022) 91180899 / HP. 081 2208 0099 - Bandung



## DATA 9

**Grandia**  
RESTO CAFE & PASTRY

Jl. Cihampelas no. 80 Bandung  
Telp. (022) 4263846, 70709164

*Wedding Package  
& Outside Catering*

The Perfect place for your...

- Wedding party
- Birthday Party
- Family Gathering
- Company Meeting
- Product Launching

Capacities 500 - 1000 person

*We give best place for you...A Strategic location and comfortable place*

